

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sholat Berjama'ah di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dilaksanakan setiap hari setelah pelajaran jam ke tujuh selesai. Shalat jama'ah untuk laki-laki dipimpin oleh bapak guru dan untuk jama'ah putri dipimpin oleh siswi kelas IX. Setelah shalat berjama'ah, diwajibkan untuk melaksanakan shalat sunnah rawatib 2 rakaat, kemudian Setelah shalat berjama'ah, seluruh siswa saling bersalaman serta membaca shalawat secara bersama-sama sebelum kembali ke kelas masing-masing. Pelaksanaan shalat berjama'ah ternyata dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa. Diantaranya adalah: siswa membiasakan beribadah shalat tepat waktu, berakhlakul karimah, meningkatkan kebersamaan serta saling membantu, meningkatkan persaudaraan, menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai, meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah, menjadi teladan yang baik bagi orang lain, serta karena terbiasa beribadah maka siswa rajin beribadah tanpa ada paksaan.
2. Penerapan Tadarrus Al-Qur'an di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, yakni

pukul 07.00-07.15 WIB. Pelaksanaan tadarrus Al-Qur'an ini didampingi oleh Bapak/Ibu guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama. Pelaksanaan tadarrus Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu meningkatnya kecerdasan spiritual. Diantaranya adalah: akhlak siswa menjadi lebih baik, mendekatkan diri kepada Allah, siswa menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat, hati menjadi bahagia, menenangkan pikiran dan melatih kejujuran.

3. Penerapan istighosah di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dilaksanakan rutin setiap hari jum'at pada jam 07.00-08.00 WIB. Sebelum istighosah dimulai, dilaksanakan kegiatan shalat dhuha dan shalat hajat. Dan istighosah ini ditambah dengan membaca shalawat bahriyah kubro. Pelaksanaan istighosah memberikan dampak positif bagi siswa yaitu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. diantaranya adalah: merasa dekat dengan Allah, meningkatkan keimanan dan keislaman, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, merasa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah, serta selalu mendo'akan orang yang sudah meninggal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut untuk masa mendatang, maka penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang sudah ditentukan sekolah, karena dengan begitu akan meningkatkan kecerdasan spiritual

sehingga tercipta generasi penerus bangsa yang berkualitas. Dengan diterapkan budaya religius di sekolah, siswa akan bertambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

2. Bagi Guru, Perlu ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh dari pihak guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya. Karena kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi masa depan siswa, dan juga masa depan bangsa, sehingga guru harus memaksimalkan budaya religius sekolah.
3. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penerapan budaya religius di sekolah.
4. Bagi Yayasan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan di Yayasan Muallimin Wonodadi Blitar dalam menerapkan budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
5. Kepada Peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai implementasi penanaman budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.